

SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI PEGAWAI NEGERI RRI PADANG

Sophan Sophian¹, Muhamad Yusuf², Yogi Pratama³, Adri Yanto⁴, Ramdhani Syahputra⁵

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP Padang

^{2,3,4,5}Institut Kesehatan dan Teknologi AI Insyirah

Email: ¹ophancpu@gmail.com, muhamadyusuf@ikta.ac.id, yogipratama@ikta.ac.id, adriyanto@ikta.ac.id, ramdhani@ikta.ac.id

(Naskah masuk: 22 Desember 2024, diterima untuk diterbitkan: 29 Desember 2024)

Abstrak

Kantor RRI Padang merupakan lembaga yang bergerak di bidang koperasi simpan pinjaman, tujuannya adalah untuk mensejahterakan para anggota untuk melakukan pinjaman di koperasi pegawai negeri RRI Padang, dalam melakukan proses data anggota koperasi masih belum optimal dan belum menggunakan program aplikasi khusus terutama aplikasi visual basic 2010. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah proses pembuatan laporan yang membutuhkan waktu sehingga laporan data anggota koperasi simpan pinjam pada kantor RRI Padang kurang optimal. maka dibuatlah metode baru dalam pelaksanaan sistem informasi pengolahan data simpan pinjam pada koperasi pegawai negeri RRI Padang untuk meminimalkan kesalahan dalam pembuatan laporan-laporan yang berkenaan dengan koperasi simpan pinjam yakni dengan metode komputerisasi menggunakan aplikasi khusus sebagai alat bantu pengolahan data. Dari penelitian yang penulis lakukan di harapkan dapat mempermudah Kepala Pimpinan maupun bendahara untuk mengambil keputusan dalam melakukan penerapan sistem informasi pengolahan data simpan pinjam pada koperasi pegawai negeri RRI Padang. Dan dengan menerapkan bahasa pemrograman visual basic 2010 dan MySQL akan mempermudah mengatur data anggota koperasi menjadi lebih cepat, tepat dan efektif serta mempermudah kinerja bendahara dalam proses pencarian, pengeditan, dan penghapusan data serta keamanan dan keakuratan data lebih terjamin.

Kata kunci: Sistem Informasi, Koperasi Simpan Pinjam

INFORMATION SYSTEM FOR PROCESSING SAVINGS AND LOAN DATA AT RRI PADANG CIVIL SERVANTS COOPERATIVE

Abstract

RRI Padang office is an institution engaged in cooperative savings and loan, the goal is for the welfare of the members to make loans in cooperative civil servants RRI Padang, in the process of the data members of the cooperative is still not optimal and not using a special application program especially Visual Basic 2010 application. One of the problems faced is the reporting process that requires time to report the data member credit unions on RRI Padang office less than optimal. then they invented a new method in the implementation of information systems data processing cooperative savings and loan servants RRI Padang to minimize errors in making reports relating to the credit unions with a computerized method using a special application as a tool for data processing. From research conducted by the author is expected to facilitate the Chief Leader and treasurer to take a decision to do the implementation of information systems data processing cooperative savings and loan servants RRI Padang. And by applying the programming language Visual Basic 2010 and MySQL will simplify the data set koperasi member becomes faster, precise and effective and facilitate the performance of treasurer in the process of searching, editing, and deletion of data as well as the security and accuracy of the data more secure.

Keywords: *Information Systems, Saving And Loan Cooperative*

1. PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi komputer saat ini sudah semakin meningkat. Dengan menggunakan komputer, kita tidak perlu lagi menghitung dan menganalisa data secara manual, selain itu data atau

informasi yang diperoleh dari komputer lebih cepat dan akurat.

Sistem informasi adalah serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pengguna.

Sekarang ini, informasi data yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan atau instansi sering ditemui dalam jumlah besar, sehingga para pimpinan dalam pengambilan keputusan harus mempertimbangkan banyak faktor. Penggunaan sistem informasi tidak akan lepas dari pemakaian peralatan yang dapat mengatasi kelemahan dalam sistem informasi yang mengandalkan tenaga manusia. Untuk itu perlu suatu sistem pengolahan data yang menggunakan peralatan modern sebagai penunjangnya. Salah satu contohnya yaitu komputer yang dapat menangani pengolahan data dalam jumlah yang sangat besar, kompleks serta memperkecil kesalahan yang di lakukan.

Sebuah perusahaan atau instansi hendaknya memilih suatu teknologi yang akan membantu dalam penyelesaian pekerjaan sehingga biaya yang dikeluarkan sebanding dengan pendapat dan dapat di gunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem yang telah ada sebelumnya haruslah di update, karena perkembangan informasi. Oleh karena itu perlu tambahan rancangan sebuah sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau instansi yang bersangkutan, begitu juga dengan Koperasi di Kantor RRI Padang. yang sedang berkembang, sehingga membutuhkan sistem pencatatan data yang komputerisasi.

Pengolahan data Koperasi di Kantor RRI Padang. masih dilakukan dengan Microsoft excel. Sehingga membutuhkan setidaknya beberapa hari untuk menyelesaikan laporan pengolahan data Koperasi, untuk itu penulis mencoba membahas dan merancang sebuah sistem informasi yang nantinya dapat di gunakan oleh Koperasi di Kantor RRI Padang.

Kendala yang terjadi pada Koperasi Negeri RRI Padang pada anggota adalah belum terkomputerisasinya prosedur simpan pinjam pada anggota dan laporan simpan pinjam yang digunakan masih bersifat manual.

2. METODE PENELITIAN

Sistem berasal dari bahasa Yunani yaitu "systema" yang berarti kesatuan, yakni keseluruhan dari bagian – bagian yang mempunyai hubungan satu dengan yang lainnya. Kata "systema" tersebut pada akhirnya dikembangkan menjadi berbagai definisi yang bervariasi sesuai dengan bidang ilmu atau kajian masing-masing, namun pada intinya masih tetap sama yaitu kumpulan dari sub-sub sistem yang saling berhubungan dan bekerjasama. Menurut Moch. Ali B. Hapid, PT Sarana Panca Karya Nusa, Bandung : 2007 Kata koperasi berasal dari bahasa Inggris Cooperation yang berarti kerjasama, yaitu dari kata Co dan Operation. Co berarti bersama-sama dan Operation berarti kerja. Pengertian koperasi Indonesia dalam pasal 1 undang-undang nomor 25 tahun 1992 ditegaskan bahwa "koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai

gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan."

Pengertian koperasi menurut Konferensi ILO (Internasional Labour Organization) tahun 1966, dalam rekomendasi nomor 127 dicantumkan bahwa "Koperasi merupakan suatu perkumpulan orang-orang secara sukarela bersama-sama ingin mencapai tujuan akhir yang sama melalui pembentukan organisasi yang dikendalikan secara demokratis dengan memberikan kontribusi yang sama terhadap modal yang dibutuhkan dan menerima resiko ataupun keuntungan bersama secara adil dari usaha yang melibatkan partisipasi anggota secara aktif.

Koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha yang diamanatkan oleh pasal 33 UUD 1945 ayat 1, yang menyatakan, "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan." Dengan menetapkan koperasi sebagai ciri utama perekonomian Indonesia, maka makna pasal 33 UUD 1995 telah menempatkan koperasi sebagai soko guru perekonomian nasional maupun sebagai bagian dalam tata perekonomian nasional.

Analisis sistem dilakukan agar mengetahui permasalahan-permasalahan dan kebutuhan sistem agar nantinya dapat dilakukan perbaikan kembali jika ditemukan masalahnya pada sistem sedangkan perancangan berguna untuk menggambarkan sistem yang akan dibuat agar nantinya dalam proses pembuatan sistem sesuai dengan yang diharapkan

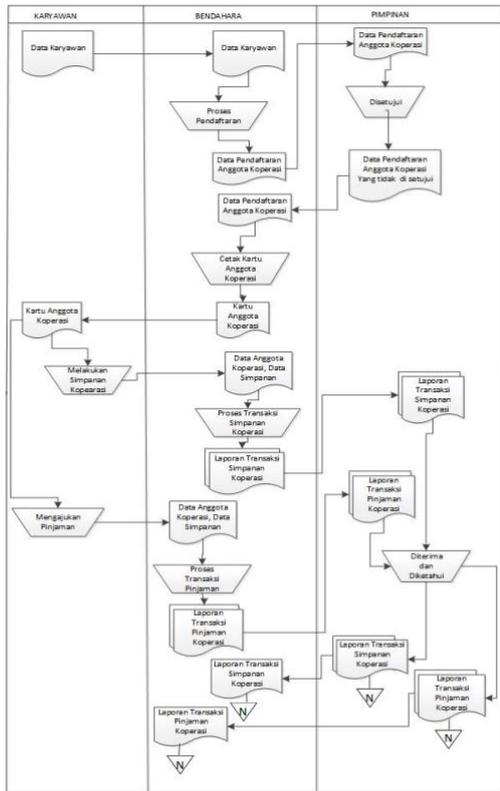
3. PERANCANGAN SISTEM

Berikut aliran sistem informasi yang sedang berjalan pada koperasi simpan pinjam pada pegawai negeri RRI Padang.

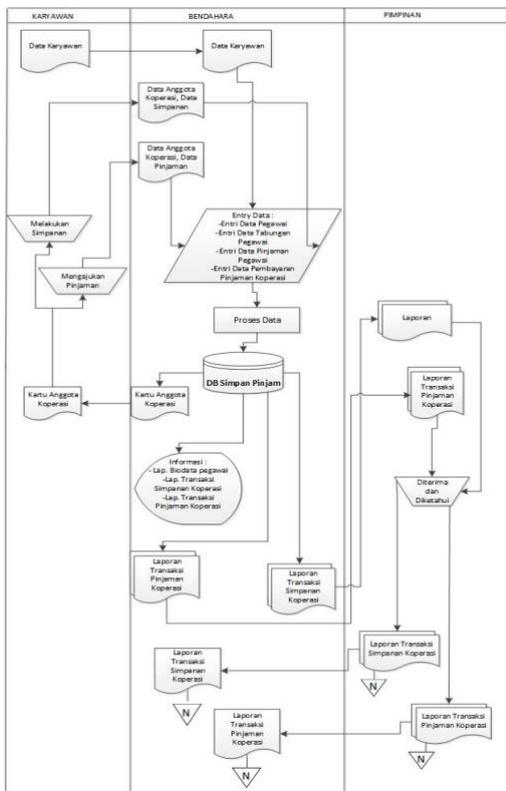
Pada Gambar 1. Aliran Sistem Informasi Pengolahan Data Simpan Pinjam Pada Kantor RRI Padang yang Sedang Berjalan.

Berdasarkan hasil dari analisis sistem yang sedang berjalan, maka perlu dilakukan perbaikan dan perancangan sistem yang dikonsentrasikan untuk memperbaiki sistem yang sudah ada. Pada aliran sistem informasi yang baru dilakukan beberapa perubahan dalam proses pengolahan data dan proses pembuatan laporan. Hal ini ditujukan agar kendala-kendala pada sistem pengolahan data yang lama dapat diatasi, seperti pengolahan data dengan menggunakan bantuan aplikasi berbasis database.

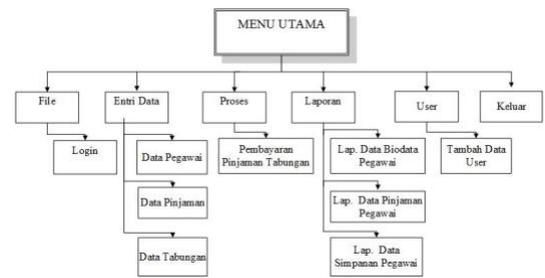
Sedangkan pada Gambar 2 merupakan aliran Sistem Informasi Pengolahan Data Simpan Pinjam Pada Kantor RRI Padang yang Diusulkan Struktur menu utama program yang dirancang untuk Sistem Informasi Pengolahan Data Simpan Pinjam Pada Koperasi Pegawai Negeri RRI Padang



Gambar 1. Aliran Sistem Informasi Pengolahan Data Simpan Pinjam Pada Kantor RRI Padang yang Sedang Berjalan.

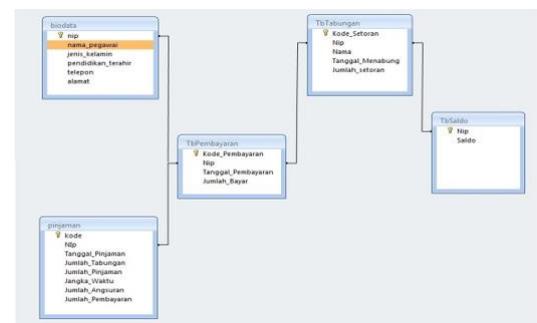


Gambar 2 merupakan aliran Sistem Informasi Pengolahan Data Simpan Pinjam



Gambar 3. Struktur Menu Utama

Relasi antar file database Sistem Informasi Pengelolaan Data Simpan Pinjam Pada Koperasi Pegawai Negeri RRI Padang



Gambar 4 Proses Rancangan Hasil Koperasi Simpan Pinjam.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap implementasi merupakan tahap terakhir dalam menggambarkan sistem, yaitu meletakkan sistem supaya siap dioperasikan. Implementasi berguna untuk memudahkan penerapan sistem yang disiapkan, agar pengentrian data sampai pada penyajian informasi sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan. Pengujian sistem biasanya dilakukan setelah pengujian program. pengujian sistem (System Testing) dilakukan untuk memeriksa kekompatan antar komponen sistem yang diimplementasikan.

Tujuan utama dari pengujian sistem ini adalah untuk memastikan bahwa elemen-elemen atau komponen-komponen dari sistem telah berfungsi sesuai dengan yang diharapkan.

Pengujian perlu dilakukan untuk mencari kesalahan-kesalahan atau kelemahan-kelemahan yang mungkin terjadi. Pengetesan sistem termasuk juga pengujian secara menyeluruh

